

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dan pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Proses penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai bulan Mei 2014.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif, terdapat dua data dalam penelitian ini yaitu data sebelum diberi tindakan dan data sesudah diberi tindakan. Data sebelum tindakan diperoleh dari guru mata pelajaran matematika kelas VII B, yaitu hasil akhir nilai Ujian Tengah Semester (UTS) genap. Data setelah diberi tindakan diperoleh ketika dilakukan penelitian yaitu hasil observasi ketika proses pembelajaran pada tiap siklus, hasil tes pada akhir tiap siklus, dan angket respon siswa setelah semua siklus terlaksana.

4.1.1 Data Sebelum Penelitian

Data sebelum penelitian diperoleh dari nilai ujian tengah semester (UTS) genap kelas VII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya. Adapun data yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Sebelum Penelitian

Nilai UTS			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Presentase (%)	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	6	23,08	71,35
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	20	76,92	
Jumlah	26	100	

Dan tabel dibawah ini adalah diskriptif statistik nilai UTS genap siswa kelas VII B

Table 4.2
Diskriptif Statistik Nilai Siswa Sebelum Penelitian

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviation
Nilai UTS	26	65	85	71,35	4,26

Dari Tabel 4.1 dan 4.2 terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas VII B belum sesuai dengan yang diharapkan, karena dari 26 siswa, hanya 6 atau 23,08% siswa yang tuntas, dan 20 atau 76,92% siswa belum tuntas. Nilai minimum hasil UTS 65, sedangkan nilai makisimumnya 85, rata-rata nilai UTS siswa kelas VII B adalah 71,35 dan standart deviasinya 4,26.

4.1.2 Data Siklus 1

4.1.2.1 Hasil Nilai Siswa

Hasil nilai siswa pada siklus satu ini diperoleh setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar brosur. Tes ini dilakukan setelah pembelajaran yang terancang pada RPP 1 dilaksanakan. Pada Tabel 4.3 dijelaskan

ketuntasan belajar siswa dan pada Tabel 4.4 disajikan diskriptif statistik nilai siswa.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus 1

Nilai Tes 1			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Presentase (%)	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	14	53,85	73,07
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	12	46,15	
Jumlah	26	100	

Table 4.4
Diskriptif Statistik Nilai Tes 1 Siswa

	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviation
Nilai Tes 1	26	66	80	73,15	4,08

Tabel 4.3 dan 4.4 jika dibandingkan dengan Tabel 4.1 dan 4.2 terlihat jelas perbedaannya. Sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar brosur dari 26 siswa terdapat 20 siswa yang belum tuntas, setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan bahan ajar brosur mengalami peningkatan yaitu dari 26 siswa yang mengikuti tes, terdapat 12 siswa yang belum tuntas, dengan nilai minimum 66 sedangkan nilai maksimumnya 80. Secara umum nilai siswa belum mencapai SKM karena nilai rata-rata yang diperoleh hanya 73,15. Dengan standart deviasi 4,08. Tetapi pada siklus 1 ini sudah terlihat peningkatannya, yaitu siswa yang tuntas sudah bertambah, dari 6 siswa menjadi 14 siswa.

4.1.2.2 Hasil Observasi

a. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru ini dilakukan ketika proses pembelajaran matematika pada pertemuan kesatu berlangsung, berikut ini adalah rekapitulasi aktivitas guru.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aktivitas Guru	Pertemuan kesatu	
		Frekuensi	Presentase (%)
1.	Menyampaikan Pendahuluan	2	6,67
2.	Menanggapi pertanyaan/gagasan siswa	8	26,67
3.	Mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran	9	30
4.	Mengamati kegiatan siswa	9	30
5.	Memberikan evaluasi	1	3,33
6.	Menutup pelajaran	1	3,33
TOTAL		30	100

Tabel 4.5 Rekapitulasi Aktivitas Guru selama proses pembelajaran menggunakan bahan ajar brosur berlangsung yakni dua jam mata pelajaran, dan tiap satu jam mata pelajaran 40 menit. Observasi ini dilakukan berdasarkan 6 Indikator aktivitas guru yang dijadikan sebagai acuan penelitian. Pengisian lembar observasi dilakukan setiap 5 menit sekali. Pada Tabel 4.5 terlihat bahwa aktivitas dominan yang sering dilakukan guru adalah mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan presentase sebesar 30%, presentase kedua adalah menanggapi pertanyaan atau gagasan siswa sebesar 26,67%, presentase selanjutnya adalah menyampaikan pendahuluan dengan presentase sebesar 6,67%. untuk presentase terkecil terjadi pada dua aktivitas

yaitu memberi soal evaluasi dan menutup pelajaran, dengan rata-rata sebesar 3,33%.

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa ini dilakukan ketika proses pembelajaran matematika pada pertemuan kesatu berlangsung, berikut ini adalah rekapitulasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan Kesatu	
		Frekuensi	Presentase (%)
1.	Mendengarkan penjelasan guru	175	19,02
2.	Bertanya antar siswa dan guru	10	1,09
3.	Membaca brosur pembelajaran	75	8,15
4.	Berdiskusi dalam mengerjakan LKS	115	12,5
5.	Menyampaikan pendapat	13	1,41
6.	Presentasi hasil diskusi	41	4,46
7.	Memperhatikan pendapat teman dan presentasi kelompok lain	266	28,91
8.	Mengerjakan evaluasi	115	12,5
9.	Mencatat	51	5,54
10	Prilaku tidak relevan	59	6,41
Total		920	100

Aktivitas siswa yang paling dominan pada Tabel 4.6 adalah memperhatikan pendapat teman dan presentasi kelompok lain dengan presentase sebesar 28,91%. Pada siklus 1 ini siswa masih sering melakukan prilaku tidak relevan terlihat pada tabel aktivitas tersebut mempunyai presentase 6,41%.

4.1.3 Data Siklus 2

4.1.3.1 Hasil Nilai Tes

Hasil nilai tes ini diperoleh setelah pembelajaran yang terencana pada RPP 2 dilaksanakan, tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah sudah ada peningkatan nilai siswa setelah diberi tindakan pada siklus 2. Berikut adalah tabel ketuntasan siswa dan diskriptif statistik nilai tes 2 siswa kelas VII B.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus 2

Nilai Tes 1			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Presentase (%)	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	26	100	78,54
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	-	-	
Jumlah	26	100	

Tabel 4.8
Diskriptif Statistik Nilai Tes 2 Kelas VII B

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviation
Nilai Tes 2	26	75	88	78,54	1,557

Dari Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 terlihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 78,54, dengan nilai minimum 75 dan nilai maksimum 88. Adapun standart deviasinya adalah 1,557. Dan pada siklus 1 ini hasil tes semua siswa telah memenuhi SKM atau tuntas 100%.

4.1.3.2 Hasil Observasi

a. Aktivitas Guru

Observasi ini dilakukan ketika proses pembelajaran matematika pada pertemuan ketiga berlangsung, berikut ini adalah rekapitulasi aktivitas guru.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus 2

No	Aktivitas Guru	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Menyampaikan Pendahuluan	2	6,67
2.	Menanggapi pertanyaan/gagasan siswa	8	26,67
3.	Mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran	8	26,67
4.	Mengamati kegiatan siswa	10	33,3
5.	Memberikan latihan	1	3,33
6.	Menutup pelajaran	1	3,33
TOTAL		30	100

Tabel 4.9 merupakan tabel rekapitulasi aktivitas guru pada siklus 2 selama pembelajaran menggunakan bahan ajar brosur berlangsung. Pada Tabel 4.8 terlihat jelas bahwa aktivitas guru yang dominan adalah mengamati kegiatan siswa dengan presentase sebesar 33,33%, aktivitas guru yang dilakukan setelah mengamati kegiatan siswa adalah mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan menanggapi pertanyaan atau gagasan siswa dengan presentase sebesar 26,67%, selanjutnya menyampaikan pendahuluan dengan presentase sebesar 6,67%. dan aktivitas terakhir adalah dua aktivitas yang persentasenya sama, yaitu memberikan latihan dan menutup pelajaran dengan rata-rata presentase sebesar 3,33%.

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa ini dilakukan ketika proses pembelajaran matematika pada pertemuan ketiga berlangsung, berikut ini adalah rekapitulasi aktivitas siswa.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan Ketiga	
		Frekuensi	Presentase (%)
1.	Mendengarkan penjelasan guru	157	15,7
2.	Bertanya antar siswa dan guru	20	2
3.	Membaca brosur pembelajaran	79	7,9
4.	Berdiskusi dalam mengerjakan LKS	160	16
5.	Menyampaikan pendapat	20	2
6.	Presentasi hasil diskusi	43	4,3
7.	Memperhatikan pendapat teman dan presentasi kelompok lain	326	32,6
8.	Mengerjakan evaluasi	125	12,5
9.	Mencatat	52	5,2
10	Prilaku tidak relevan	18	1,8
Total		1000	100

Aktivitas dominan yang dilakukan siswa adalah, memperhatikan presentasi kelompok lain dengan presentase sebesar 32,6%, dan yang paling rendah adalah prilaku tidak relevan dengan presentase sebesar 1,8 %.

4.1.4 Hasil Angket Respon Siswa

Data hasil angket respon siswa diambil setelah semua siklus terlaksana, angket respon ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan bahan ajar brosur. Angket

respon ini terdiri dari 10 pernyataan. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.11
Data Hasil Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Presentase (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Pelajaran matematika sangat menyenangkan	26,92	69,23	3,85	
2	Pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar brosur menyenangkan.	30,77	61,53	7,69	
3	Pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar brosur membuat saya tertarik pada pelajaran matematika	38,46	53,85	7,69	
4	Saya lebih senang pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar brosur dari pada buku paket	30,77	42,31	26,92	
5	Pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar brosur membuat saya lebih semangat belajar.	34,62	57,69	7,69	
6	Saya yakin dengan menggunakan bahan ajar brosur prestasi saya akan meningkat	7,69	57,69	34,62	
7	Menurut saya bahan ajar brosur tepat digunakan untuk materi persegi panjang dan persegi	19,23	57,69	19,23	3,85
8	Saya tidak mengalami kesulitan menyelesaikan soal jika menggunakan bahan ajar brosur	23,08	69,23	7,69	
9	Saya merasa dapat lebih aktif dalam pembelajaran matematika	34,62	46,15	19,23	
10	Saya berharap materi lainnya menggunakan bahan ajar brosur	26,92	46,15	23,08	3,85

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan hasil penelitian dari siklus 1 dan siklus 2 secara rinci.

4.2.1 Siklus 1

4.2.1.1 Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 dimulai dengan observasi kondisi kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surabaya yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini, terdapat tiga kelas yaitu kelas VII A, kelas VII B, dan kelas VII C. Karena setiap kelas VII di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya ketuntasan belajarnya homogen, maka pemilihan kelas pada penelitian ini diambil secara acak dan terpilih kelas VII B sebagai subjek penelitian. Setelah subjek penelitian ditentukan, maka peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 (RPP 1) yang akan dilaksanakan selama 2 pertemuan. Untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran siklus 1 berlangsung, maka peneliti merancang lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

4.2.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 28 April dan tanggal 30 April 2014. Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 28 April 2014, jam 07.15 sampai jam 08.35, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 April, jam 08.35 sampai 09.55.

Pada pertemuan kesatu guru menyajikan materi sesuai dengan RPP siklus 1 yang sudah dibuat oleh peneliti. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan apresepsi. Kemudian siswa diberikan stimulus berupa pemberian materi sifat-sifat persegi panjang dan persegi. Setelah guru memberi stimulus siswa dikondisikan dalam 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 5 sampai 6 orang. Saat diskusi masing-masing kelompok diberi LKS I dan brosur tentang sifat-sifat persegi dan persegi panjang. Kemudian siswa saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing untuk mengerjakan LKS I dan guru memantau jalannya diskusi. Setelah siswa melakukan diskusi kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan presentasi, pembelajaran pada siklus 1 ini menggunakan model Snow Ball Throwing bagi kelompok yang terkena lemparan bola maka kelompok tersebut mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan siswa yang lain diberi kesempatan bertanya kepada kelompok yang berpresentasi di depan kelas. Setelah semua kelompok presentasi guru memberi komentar terhadap presentasi siswa, kemudian kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan evaluasi soal yang ada dalam brosur. Dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kesatu ditutup dengan refleksi dan disertai tanya jawab mengenai kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta kesan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan tes 1. Tes 1 ini dilaksanakan selama 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada tes 1.

Kegiatan ditutup dengan penjelasan guru tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.2.1.3 Observasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 1, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan guru yang terancang dalam lembar observasi.

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat observasi aktivitas guru, peneliti dibantu oleh satu orang observer untuk mengobservasi aktivitas guru pada saat penelitian. Aktivitas guru pada siklus 1 sudah cukup baik, hal ini terlihat ketika melakukan kegiatan menyampaikan pendahuluan, guru memberi apersepsi kepada siswa terlebih dahulu, kemudian menyampaikan materi dengan pemberian stimulus, presentase aktivitas ini sebesar 6,67% . Selain itu, guru sering mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa terlihat pada Tabel 4.5 aktivitas yang dilakukan guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan presentase mencapai 30%. Guru sering mengamati kegiatan siswa sehingga siswa dapat berdiskusi dengan baik dalam kelompok. Pertanyaan atau gagasan yang diajukan siswa dijawab dan diberi tanggapan dengan baik oleh guru, sehingga siswa tidak takut dan menjadi lebih aktif, presentse aktivitas guru dalam menanggapi pertanyaan/gagasan siswa sebesar 26,67%. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan evaluasi dan guru mengamati kegiatan siswa dalam mengerjakan evaluasi. Guru menutup pembelajaran dengan baik yaitu bertanya pada siswa tentang materi apa saja yang sudah didapat pada saat pembelajaran dan memberi penjelasan tentang

pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Untuk presentase membeikan evaluasi dan menutup pelajaran presentasenya sebesar 3,33%.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Untuk melakukan observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran diperlukan 2 observer. Observer pertama mengobservasi kelompok 1, 2 dan 3, sedangkan observer kedua mengobservasi kelompok 4 dan 5. Observasi aktivitas siswa ini dilakukan pada tiap siswa yang dilakukan setiap 2 menit sekali . Tujuan dari pengelompokkan siswa adalah untuk mempermudah dalam melakukan observasi, serta siswa melatih kerjasama siswa dalam kelompok. Pada pelaksanaan siklus 1 ini siswa melakukan aktivitas mendengarkan penjelasan guru sebesar 19,02% pada aktivitas ini siswa mendengarkan penjelasan guru tentang garis besar materi, siswa juga mendengarkan tanggapan guru terhadap pertanyaan dan gagasan yang diajukan oleh siswa. Siswa melakukan aktivitas bertanya antar siswa dan guru sebesar 1,09% aktivitas ini meliputi bertanya ketika guru memberi stimulus, ketika ada temannya yang mempresentasikan hasil diskusinya, dan ketika guru memberi tanggapan atau mengoreksi hasil presentasi siswa.

Siswa juga terlihat aktif diskusi dalam mengerjakan LKS I dan membaca brosur tentang sifat-sifat persegi panjang dan persegi yang sudah diberikan. Presentase berdiskusi dalam mengerjakan LKS sebesar 12,5% dan presentase membaca brosur sebesar 8,15%. Pada kedua aktivitas ini siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan tujuan dari diskusi dalam

mengerjakan LKS ini agar siswa lebih memahami materi materi yang ada dalam brosur.

Setelah melakukan diskusi masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya untuk aktivitas ini presentasinya sebesar 4,46%, presentasi hasil diskusi ini dilakukan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan melatih rasa percaya diri siswa. Saat ada kelompok yang presentasi didepan kelas, siswa yang lain memperhatikan presentasi tersebut. Presentase untuk akitivitas memperhatikan pendapat teman dan presentasi adalah 28,91%. Selanjutnya untuk aktivitas menyampaikan pendapat presentasinya sebesar 1,41%, aktivitas ini mencakup tanggapan siswa mengenai pertanyaan yang diajukan guru dan pertanyaan yang diajukan temannya saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Untuk aktivitas mengerjakan evaluasi presentasinya sebesar 12,5%. Pada aktivitas ini siswa mengerjakan evaluasi yang ada dalam brosur dengan teliti. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari serta untuk persiapan tes pada pertemuan selanjutnya.

Diakhir pembelajaran siswa juga mencatat materi yang telah dipelajari untuk dijadikan panduan belajar. Pada siklus 1 ini siswa cukup aktif namun sebagian siswa masih sering melakukan prilaku tidak relevan. Sehingga presentasinya mencapai 6,41%.

4.2.1.4 Refleksi

Refleksi pada siklus1 bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah terancang pada RPP 1. Berdasarkan hasil tes siklus 1 pada Tabel 4.3

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya adalah 71,35, nilai rata-rata ini belum mencapai SKM namun pada siklus 1 ini ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan hal ini terlihat dari Tabel 4.1 ketuntasan belajar siswa hanya 23,08% dan pada siklus 1 meningkat menjadi 53,85%. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tes siswa pada siklus 1 yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan sering melakukan perilaku tidak relevan. Karena indikator keberhasilan belum tercapai maka dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

4.2.2 Siklus 2

4.2.2.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 yang belum mencapai indikator keberhasilan penelitian maka peneliti melakukan perencanaan pada siklus 2 agar pembelajaran lebih efektif sehingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap perencanaan siklus 2 RPP yang sudah disiapkan oleh peneliti diskonsulkan kembali dengan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa maka peneliti merancang lembar observasi guru dan siswa. dan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan bahan ajar brosur peneliti mengkonsultasikan angket respon siswa yang telah dirancang.

4.2.2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2014 dan tanggal 14 Mei 2014. Dimana pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 12 Mei 2014, jam 07.15 sampai jam 08.35, dan pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 14 Mei 2014, jam 08.35 sampai 09.55.

Pada pertemuan ketiga guru menyajikan materi sesuai dengan RPP siklus 2 yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan apresepasi. Kemudian siswa diberikan stimulus berupa pemberian materi tentang keliling dan luas persegi panjang dan persegi. Setelah guru memberi stimulus, siswa dikondisikan dalam 5 kelompok dengan masing–masing kelompok terdiri atas 5 sampai 6 orang. Saat diskusi masing–masing kelompok diberi LKS II dan brosur tentang keliling dan luas persegi panjang dan persegi. Siswa saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing–masing untuk mengerjakan LKS II. bagi kelompok yang sudah selesai dan siap, mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan siswa yang lain diberi kesempatan tanya jawab kepada kelompok yang berpresentasi di depan kelas. bagi kelompok yang sudah selesai dan siap, mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah semua kelompok presentasi kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan evaluasi soal yang ada dalam brosur. Dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga ditutup dengan refleksi dan disertai tanya jawab mengenai kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta kesan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan keempat, kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan tes 2. Tes 2 ini

dilaksanakan selama 50 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada tes 2. Kegiatan ditutup dengan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.2.2.3 Observasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklusII, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan guru yang terancang dalam lembar observasi.

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat observasi aktivitas guru, peneliti dibantu oleh satu orang observer untuk mengobservasi aktivitas guru pada saat penelitian. Aktivitas guru pada siklus 2 sudah baik, hal ini terlihat ketika melakukan kegiatan menyampaikan pendahuluan, guru memberi apersepsi kepada siswa terlebih dahulu, kemudian menyampaikan materi dengan pemberian stimulus, presentase aktivitas ini sebesar 6,67% . Selain itu, guru sering mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa terlihat pada Tabel 4.9 aktivitas yang dilakukan guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan menanggapi pertanyaan/gagasan siswa sebesar 26,67%. Guru sering mengamati kegiatan siswa sehingga siswa dapat berdiskusi dengan baik dalam kelompok. Presentase mengamati kegiatan siswa sebesar 33,3%. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan evaluasi dan guru mengamati kegiatan siswa dalam mengerjakan evaluasi. Guru menutup pembelajaran dengan baik yaitu bertanya pada siswa tentang materi apa saja yang sudah didapat pada saat pembelajaran dan memberi penjelasan tentang pembelajaran pada pertemuan

selanjutnya. Untuk presentase membeikan evaluasi dan menutup pelajaran presentasenya sebesar 3,33%.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus 2 ini hampir sama dengan siklus 1. Pada pertemuan ketiga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dimana siswa mampu menjawab pertanyaan guru dan lebih berani bertanya tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada pertemuan ketiga, siswa dikelompokkan dalam 5 kelompok. Pada pelaksanaan siklus 1 ini siswa melakukan aktivitas mendengarkan penjelasan guru sebesar 15,7% pada aktivitas ini siswa mendengarkan penjelasan guru tentang garis besar materi, siswa juga mendengarkan tanggapan guru terhadap pertanyaan dan gagasan yang diajukan oleh siswa. Siswa melakukan aktivitas bertanya antar siswa dan guru sebesar 2% aktivitas ini meliputi bertanya ketika guru memberi stimulus, ketika ada temannya yang mempresentasikan hasil diskusinya, dan ketika guru memberi tanggapan atau mengoreksi hasil presentasi siswa.

Siswa juga terlihat aktif diskusi dalam mengerjakan LKS II dan membaca brosur tentang keliling dan luas persegi panjang dan persegi yang sudah diberikan. Presentase berdiskusi dalam mengerjakan LKS sebesar 16% dan presentase membaca brosur sebesar 7.9%. Pada kedua aktivitas ini siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan tujuan dari diskusi dalam mengerjakan LKS ini agar siswa lebih memahami materi materi yang ada dalam brosur.

Setelah melakukan diskusi masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya untuk aktivitas ini presentasinya sebesar 4,3%, presentasi hasil diskusi ini dilakukan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan melatih rasa percaya diri siswa. Saat ada kelompok yang presentasi didepan kelas, siswa yang lain memperhatikan presentasi tersebut. Presentase untuk aktivitas memperhatikan pendapat teman dan presentasi adalah 32,6%. Selanjutnya untuk aktivitas menyampaikan pendapat presentasinya sebesar 2%, aktivitas ini mencakup tanggapan siswa mengenai pertanyaan yang diajukan guru dan pertanyaan yang diajukan temannya saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Setelah semua kelompok presentasi aktivitas selanjutnya adalah mengerjakan evaluasi soal yang ada dalam brosur. Untuk aktivitas mengerjakan evaluasi presentasinya sebesar 12,5%. Pada aktivitas ini siswa mengerjakan evaluasi yang ada dalam brosur dengan teliti. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari serta untuk persiapan tes pada pertemuan selanjutnya.

Diakhir pembelajaran siswa juga mencatat materi yang telah dipelajari untuk dijadikan panduan belajar, untuk presentase aktivitas mencatat sebesar 5,2%. Pada siklus 2 ini siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Dan perilaku tidak relevan jarang dilakukan siswa, Sehingga presentasinya turun menjadi 1,8%.

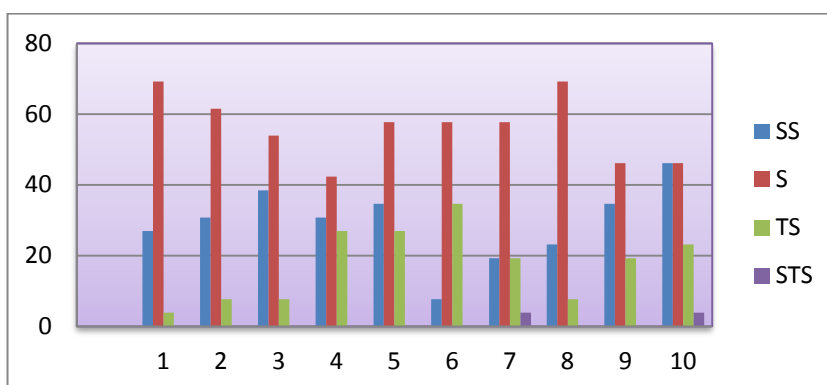
4.2.2.4 Refleksi

Refleksi pada siklus 2 dilakukan setelah pembelajaran yang terancang pada RPP 2 dilaksanakan. Berdasarkan hasil tes siklus 2 pada Tabel 4.7 Nilai rata-

rata yang diperoleh siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya adalah 78,54, nilai rata-rata ini sudah mencapai SKM dan 100% siswa dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil tes siswa pada siklus 2 yaitu guru lebih sering memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, guru lebih sering mengamati kegiatan siswa, selain itu guru juga menanggapi pertanyaan/gagasan siswa dengan baik. Siswa lebih aktif dalam diskusi dan perilaku tidak relevan jarang dilakukan. Karena semua siswa sudah mencapai SKM maka indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai.

4.2.3 Hasil Angket Respon Siswa

Berdasarkan tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa kelas VII B, hasil angket respon siswa yang terdiri dari 10 pernyataan yang diberikan pada 26 siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Surabaya sesudah kedua siklus selesai dilaksanakan disajikan pada diagram batang berikut.



Gambar 4.1
Diagram Batang Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa

Dari hasil angket respon siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelajaran matematika sangat menyenangkan. Siswa yang memilih Sangat Setuju sebesar 26,92%, siswa yang memilih Setuju sebesar 69,23%, selanjutnya siswa yang memilih Tidak Setuju sebesar 3,85% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
2. Pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar brosur menyenangkan, siswa yang memilih Sangat Setuju sebesar 30,77%, siswa yang memilih Setuju sebesar 61,53%, selanjutnya siswa yang memilih Tidak Setuju sebesar 7,69% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
3. Pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar brosur membuat saya tertarik pada pelajaran matematika, siswa yang memilih Sangat Setuju sebesar 38,46%, siswa yang memilih Setuju sebesar 53,85%, selanjutnya siswa yang memilih Tidak Setuju sebesar 7,69% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
4. Saya lebih senang pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar brosur dari pada buku paket, siswa yang memilih Sangat Setuju sebesar 30,77%, siswa yang memilih Setuju sebesar 42,31%, selanjutnya siswa yang memilih Tidak Setuju sebesar 26,92% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
5. Pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar brosur membuat saya lebih semangat belajar, siswa yang memilih Sangat Setuju sebesar 34,62%, siswa yang memilih Setuju sebesar 57,69%, selanjutnya siswa yang memilih Tidak Setuju sebesar 7,69% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

6. Saya yakin dengan menggunakan bahan ajar brosur prestasi saya akan meningkat, siswa yang memilih Sangat Setuju sebesar 7,69%, siswa yang memilih Setuju sebesar 57,69%, selanjutnya siswa yang memilih Tidak Setuju sebesar 34,62% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
7. Menurut saya bahan ajar brosur tepat digunakan untuk materi persegi panjang dan persegi, siswa yang memilih Sangat Setuju sebesar 19,23%, siswa yang memilih Setuju sebesar 57,69%, selanjutnya siswa yang memilih Tidak Setuju sebesar 34,62% dan Sangat Tidak Setuju 3,85%.
8. Saya tidak mengalami kesulitan menyelesaikan soal jika menggunakan bahan ajar brosur, siswa yang memilih Sangat Setuju sebesar 23,08%, siswa yang memilih Setuju sebesar 69,23%, selanjutnya siswa yang memilih Tidak Setuju sebesar 7,69% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
9. Saya merasa dapat lebih aktif dalam pembelajaran matematika, siswa yang memilih Sangat Setuju sebesar 34,62%, siswa yang memilih Setuju sebesar 46,15%, selanjutnya siswa yang memilih Tidak Setuju sebesar 19,23% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
10. Saya berharap materi lainnya menggunakan bahan ajar brosur, siswa yang memilih Sangat Setuju sebesar 26,92%, siswa yang memilih Setuju sebesar 46,15%, selanjutnya siswa yang memilih Tidak Setuju sebesar 23,08% dan Sangat Tidak Setuju 3,85%.

Dari pernyataan-pernyataan diatas terlihat bahwa banyak siswa yang setuju terhadap pembelajaran brosur. Terlihat dari diagram batang diatas pernyataan sangat setuju dan setuju lebih tinggi dari pada pernyataan yang lain.